

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi, yang merupakan proses menyampaikan pesan kepada orang lain yang pada hakikatnya menghasilkan hiburan, informasi, dan pendidikan. Proses ini berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang. Proses komunikasi mendasar melibatkan penggunaan bersama pesan oleh komunikator dan komunikan. Karena adanya kesamaan makna dalam penggunaan lambang komunikasi, ini memastikan bahwa komunikasi berjalan dengan baik (Riinawati, 2019:11). Tujuan dari komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan kepada orang lain sehingga mereka dapat memahami isi pesan dan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru.

Dalam proses ini, komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan antara orang yang berbicara dan yang mendengar, baik secara lisan maupun tanpa kata-kata. Tujuannya adalah agar pesan tersebut bisa dipahami, sehingga informasi dan pengetahuan baru bisa diterima dengan baik.

Bahasa memainkan peran penting dalam proses komunikasi karena komunikasi verbal terdiri dari kata-kata, baik lisan maupun tulisan (Kusumawati, 2019:6). Sedangkan komunikasi nonverbal merupakan proses

penyampaian sinyal-sinyal nonverbal yang berpotensi menimbulkan makna di benak individu atau kelompok (Sikumbang, 2022:51). Bahasa sangat penting karena komunikasi verbal terdiri dari kata-kata, baik lisan maupun tulisan.

Sementara itu, komunikasi nonverbal menyampaikan makna melalui sinyal-sinyal nonverbal yang dapat mempengaruhi cara orang memahami pesan. Ada berbagai macam cara orang berkomunikasi, salah satunya lewat musik. Musik umumnya dianggap sebagai bentuk komunikasi nonverbal. Ini karena musik menyampaikan pesan dan emosi melalui bunyi, ritme, melodi, dan harmoni tanpa menggunakan kata-kata. Namun, lirik dalam musik dapat dianggap sebagai komunikasi verbal karena menyampaikan pesan dengan kata-kata.

Musik sangat diperlukan dalam kehidupan manusia dan memainkan peran penting dalam komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. *Howard S. Becker* (dalam Sutopo & Lukisworo, 2023:97) menyatakan bahwa musik merupakan elemen penting dalam kehidupan sehari-hari yang membentuk identitas individu dan masyarakat.

Musik bukan hanya alat hiburan, tetapi juga alat ekspresi dan komunikasi yang kuat yang dapat menyampaikan berbagai makna dan pesan. Baik disengaja maupun tidak disengaja, orang mendengarkan musik di berbagai tempat. Menurut *Media Info Center* (dalam Setyo Utomo, 2021:185), individu berusia lebih dari 18 tahun menghabiskan sekitar 21 jam per minggu mendengarkan musik melalui radio. Apalagi di era digital saat ini, orang pasti semakin mudah mendengarkan musik melalui radio, televisi, dan internet.

Dengan kemajuan pesat dalam teknologi seperti internet, televisi, dan radio, jenis media yang digunakan untuk menyampaikan pesan semakin beragam. Dengan kemajuan ini, tidak ada lagi batasan waktu dan ruang untuk mengakses informasi, sehingga pesan dapat diakses melalui berbagai jenis media, seperti film dan musik.

Menurut *Campbell dan Heller* (dalam Andaryani, 2021: 80), dalam seni musik ada tiga model komunikasi: pengarang (*composer*), pemain (*performer*), dan audiens (*listener*). Oleh karena itu, musik dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi massa karena di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi massa seperti komunikator/sumber, pesan, media, komunikan/pendengar, dan efek. Sebagai bentuk seni, musik juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan dan menyampaikan pesan yang signifikan. Musik juga menjadi cara yang unik untuk menyampaikan pesan selama aktivitas komunikasi. Menurut Hidayatullah (2020: 33), musik memiliki komunikatornya, yaitu sang penulis atau pembawa lagu, medianya adalah musik atau lagu itu sendiri, dan komunikatornya adalah penikmat atau pendengar. Musik mengharmonisasikan olahan vokal, lantunan melodi, irama, tempo, dan elemen lainnya, dan kombinasi ini dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi seseorang. Selain mengungkapkan perasaan seseorang, lantunan musik juga dapat merefleksikan alam, fenomena kehidupan, dan lain-lain.

Dalam musik, berbagai elemen, seperti instrumen, vokal, dan lirik, membentuk sebuah kombinasi nyanyian dan irama yang disebut lagu. Lirik sebuah lagu adalah aspek terpenting dari sebuah lagu. Lagu adalah musik yang mengandung unsur teks atau lirik, menurut Moylan (dalam Kapoyos, 2021:2). Lirik lagu, yang ditulis dengan kata-kata atau tulisan untuk menyampaikan pesan dan menciptakan suasana dan ide-ide tertentu, memiliki interpretasi yang berbeda untuk setiap pendengar. Seorang pencipta lagu dapat menggunakan permainan kata yang kreatif untuk membuat lirik yang menarik untuk menarik perhatian pendengar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pencipta lagu juga mungkin mempertimbangkan sejauh mana musik yang mereka ciptakan dapat memberikan makna bagi pendengar atau penikmatnya (Hidayatullah, 2020: 4).

Lirik ialah karya seni bertulis seperti puisi. Dengan makna yang tertanam dalam irama musik dan didukung oleh penggunaan bahasa yang kiasan namun imajinatif, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu adalah bahasa yang kental dan penuh hiasan. Lirik adalah cara bagi seorang penulis lagu untuk mengekspresikan diri pengalaman hidup, pikiran, kekhawatiran, dan emosinya serta menyampaikan pesan. Karena dalam setiap lagu yang dibuat, pembuat musik selalu berusaha menyampaikan pesan yang terkandung dalam musik itu sendiri, yang merupakan kenyataan atau fenomena yang mereka rasakan (Kapoyos, 2021:1-2).

Andmesh Kamaleng, penyanyi solo berbakat dari Alor, Nusa Tenggara Timur, adalah salah satu penyanyi sekaligus pencipta lagu yang menyadari

makna dalam lagunya. Saat ini, penyanyi solo Andmesh Kamaleng sedang melejit di dunia musik dengan banyak penggemar di dalam dan luar negeri. Selama musim kedua program pencarian bakat penyanyi "*Rising Star Indonesia*", yang disiarkan oleh RCTI dari tahun 2016 hingga 2017, dia dinobatkan sebagai juara. Salah satu lagu karya Andmesh Kamaleng yang cukup populer adalah "Senyumlah".

Gambar 1.1
Video Klip Lagu "Senyumlah"



(Sumber Gambar: Youtube, 2024)

Lebih dari 16 juta orang telah menonton video klipnya di YouTube.

Lagu "Senyumlah" bertemakan tentang kehidupan yang penuh dengan pesan-pesan positif di dalamnya. Lagu "senyumlah" terdiri dari lima bait. Lagu ini menjadi sangat populer di masyarakat, terutama di kalangan remaja, termasuk mereka yang menjadi mahasiswa. Mahasiswa memiliki kebutuhan tinggi untuk hiburan dan relaksasi melalui musik, apalagi mahasiswa pada zaman sekarang ini seringkali mengalami tekanan akademis dalam perkuliahan dan

juga tantangan dalam kehidupan pribadi mereka. Tentunya mahasiswa sangat membutuhkan musik yang membawa pesan positif dalam mendukung mereka menghadapi tantangan kehidupan mereka untuk menghilangkan stres, tekanan, rasa takut dan lain sebagainya.

Lagu "Senyumlah" tentunya dapat menjadi sumber inspirasi yang mempengaruhi pemahaman dan perasaan para mahasiswa dengan pesan-pesan mengenai kehidupan di dalam liriknya. Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan kelompok yang sangat tepat untuk dijadikan objek penelitian ini. Mereka berada dalam fase kehidupan yang penuh dengan dinamika, baik dari segi akademis maupun sosial. Dalam kehidupan akademis, mereka menghadapi berbagai tantangan seperti tugas yang menumpuk, tekanan untuk berprestasi, serta masalah-masalah pribadi yang bisa mempengaruhi kondisi psikologis mereka. Dengan latar belakang persoalan kehidupan mahasiswa yang beragam, cara mereka memaknai lagu "Senyumlah" juga bervariasi sesuai dengan gaya bahasa masing-masing.

Penulis akan menggunakan teori representasi Stuart Hall dalam penelitian ini. Stuart Hall (dalam Khulaifi, 2023:17) mengatakan, makna yang diciptakan melalui bahasa dan dikomunikasikan antara anggota kelompok dalam suatu kebudayaan disebut representasi. Proses dalam Representasi tersebut menggunakan tiga pendekatan, yaitu Reflektif, Intensional dan Konstruksionis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang **Representasi Makna Lirik Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh Kamaleng bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana representasi makna dalam lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui representasi makna lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan bermanfaat dan dapat menambah kasana ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya ilmu komunikasi tentang makna lirik lagu.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi petunjuk bagi peneliti lain yang berminat pada topik yang sama untuk meneliti aspek-aspek yang belum diteliti dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang makna dalam lirik lagu "Senyumlah"
- b. Berfungsi sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti di masa mendatang yang akan menyelidiki masalah yang relevan.

2. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu "Senyumlah".

3. Untuk Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu melengkapi kepustakaan Prodi Ilmu Komunikasi.

1.5. Kerangka Berpikir, Asumsi dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Berpikir

Bisri (dalam Widiawati, 2020:256) menjelaskan kerangka pikiran penelitian adalah penjelasan singkat, sistematis, dan logis tentang gejala yang diteliti. Pada dasarnya, kerangka berpikir ini ialah acuan yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan penelitian terkait Makna Lirik Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh Kamaleng bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Banyak faktor yang menyebabkan para mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 mendengarkan lagu "senyumlah". Makna lagu tersebut bagi mereka tentunya sangat beragam,

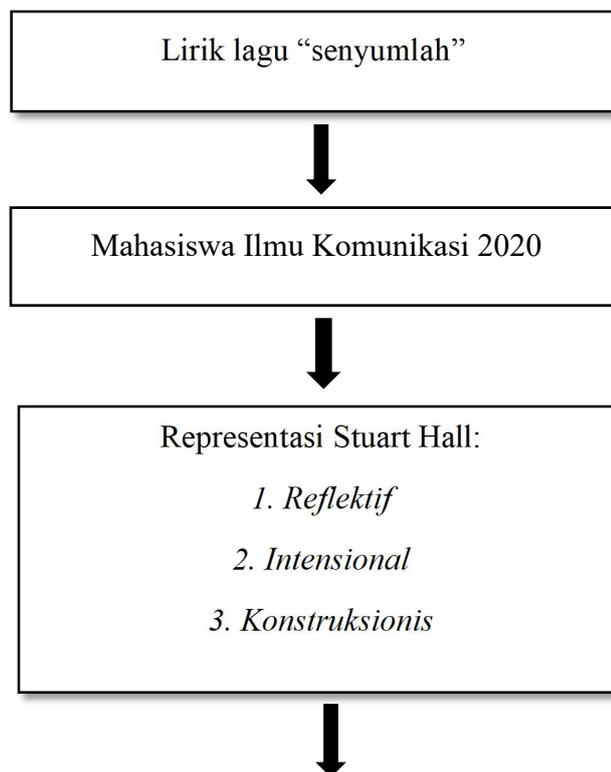
dan pastinya sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Mahasiswa cenderung mendengarkan lagu yang tentunya banyak membawa pengaruh/dampak bagi mereka, baik itu perasaan senang, terharu, motivasi dan lain sebagainya. Cara mereka memaknai sebuah lirik lagu juga berbeda-beda, sesuai dengan gaya bahasanya masing-masing.

Dalam penelitian ini, Teori Representasi mempunyai peran penting dalam menentukan makna lirik lagu “Senyumlah” bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan konsep *Stuart Hall* dengan pendekatan *Reflektif, Intensional dan Konstruksionis*.

Dengan demikian kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagaimana pada bagan 1.1. berikut:

Bagan 1.1

Kerangka Berpikir



Makna

(Penulis, 2024)

1.5.2 Asumsi

Asumsi penelitian adalah konsep dasar yang digunakan untuk berpikir dan bertindak selama penelitian (Mukhid, 2021:60). Dalam hal ini, asumsi yang mendasari penulis sebelum melaksanakan penelitian ini adalah: ada representasi makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.5.3. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan dasar atau solusi sementara untuk masalah. Karena itu, ia masih perlu dibuktikan (Kurniwan, 2022:9). Hasil praduga itu adalah suatu kebenaran sementara yang kemudian diverifikasi melalui data yang terkumpul selama observasi. Dalam penelitian ini, hipotesis panduan atau kesimpulan sementara dari peneliti adalah representasi makna lirik lagu “senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa dapat ditemukan pendekatan *Reflektif, Intensional dan Konstruksionis*.

